

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Decky Arif Setyawan
NIM : 2501409103
Prodi : Pendidikan Seni Musik

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum
NIP. 19600208 19870 2 00



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL 2 yang dilakukan di SMP Negeri 5 Magelang.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, penulis mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum selaku Dosen koordinator PPL di SMP Negeri 5 Kota Magelang
3. Nok Mujiati. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kota Magelang
4. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. Selaku dosen pembimbing jurusan Sendratasik.
5. Siti Musliha, S.Pd selaku Koordinator guru pamong SMP Negeri 5 Kota Magelang.
6. Suprianto, S. Pd. selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis
7. Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 5 Kota Magelang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan PPL
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 5 Kota Magelang yang penulis cintai.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 5 Kota Magelang.
10. Semua pihak terkait yang membantu kelancaran pelaksanaan PPL.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan	3
C.Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Pengertian.....	5
B.Dasar konsep	5
C.Fungsi PPL	6
D.KTSP	
E.Sasaran PPL	6
BAB III PELAKSANAAN	
A.Waktu pelaksanaan.....	7
B.Tempat pelaksanaan	7
C.Tahapan pelaksanaan.....	7
E.Materi pelaksanaan	8
F.Hal-hal pendukung dan penghambat.....	11
G.Guru pamong.....	12
H.Dosen pembimbing.....	12
I.Dosen koordinator.....	12
BAB IV PENUTUP	
Kesimpulan	13
Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang terampil dan berkompentensi dibidangnya. Tenaga pendidik ini didapat dari perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu tenaga kependidikan yang yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, di karenakan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I, dan PPL 2. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang

menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan didalam lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar, membuat satuan pengajaran dan menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Sebagai tenaga pengajar dalam kaitannya dengan pendidikan seni musik, seorang guru diharapkan dapat memahami karakteristik masing-masing siswa. Oleh karena itu perlu adanya keahlian khusus agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Untuk melakukan KBM dengan baik harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut :

1. Program Tahunan

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu tahun.

2. Program Semester

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu semester genap maupun ganjil.

3. Analisis Mata Pelajaran

Merupakan pedoman pelaksanaan materi dan metode pengajaran dalam satu semester.

4. Satuan Pelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pengajaran yang berisi rencana-rencana dan materi yang akan di sampaikan pada satu pokok bahasan

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pembelajaran pendidikan yang berisi rencana dan materi yang akan disampaikan

B. Tujuan

PPL memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa sebagai calon pendidik
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.
- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan di tempat PPL
- d. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan baik segi materi pengajaran, sikap maupun penguasaan kelas

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Menambah keprofesionalan guru

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (pasal 1 keputusan Rektor Nomor 35/0/2006)

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan

B. Dasar Konseptual

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur luar sekolah.

1. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik di sekolah
3. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
5. Yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing , tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi social.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 31 Juli sampai 13 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan adalah di SMP Negeri 5 Magelang.

C. TAHAP KEGIATAN

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 bertempat di Gedung B1 Fakultas Bahasa dan Seni UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

2. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di SMPN 5 Kota Magelang di ruang Laboratorium IPA dan selanjutnya yang digunakan sebagai ruang PPL adalah Ruang Seni Budaya.

3. Praktik Pengalaman Lapangan I

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi
- c. Penyusunan laporan

- d. Kegiatan – kegiatan lainnya
- e. Tahap – tahap Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 14 Agustus 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- Penyusunan program dan pelaksanaan Seni Musik
- Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan
- Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada didepan siswa.
- Melaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong
- Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

D. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan yang dilakukan disekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

1. Pengalaman Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan observasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya.

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, RPP.

Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana mengajar yang benar sehingga praktikan mengetahui bagaimana guru mengajar dengan baik di kelas secara langsung.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkoneksi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti laptop, vcd, tape, kaset yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yg tadi telah diberikan. Dan selalu berusaha menggunakan volume yang keras walaupun kadang belum begitu keras.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM. Hal ini agar siswa lebih baik lagi nantinya.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan Pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

i. Memberikan Hasil Belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran seni musik dari segi wirasa, wirama, wiraga

j. Menutup Pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan prangkat pembelajaran pada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pelaksanakan Ujian Praktek Mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar menggunakan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktikkan oleh praktikan.

6. Pembimbingan Penulisan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

E. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

• Hal- hal pendukung pelaksanaan PPL II

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan
2. Mudahnya interaksi antar seluruh warga SMP Negeri 5 MAGELANG

3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar
 4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
 5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL
- **Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II**
 1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES.
 2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni tari sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik.
 3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena hanya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya.
 4. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.

F. GURU PAMONG

Guru pamong untuk praktikan Seni Musik SMP NEGERI 5 MAGELANG adalah Rizky Tri Murwani, S.Pd yang mengajar Seni Musik kelas IX.

G. DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Pendidikan Seni Musik) yaitu Drs. Bagus Susetyo, M.Hum.

H. DOSEN KOORDINATOR

Dosen koordinator PPL II UNNES 2012/2013 di SMP NEGERI 5 MAGELANG dengan 20 peserta PPL adalah Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 5 MAGELANG telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten. Sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

B. SARAN

Sebagai penutup, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan guru, karyawan dan seluruh warga sekolah sehingga kegiatan ini akan lebih menyenangkan.
2. Adanya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh guru dan mahasiswa praktikan sehingga tercipta keakraban didalamnya
3. Pembenahan ruang kelas yang representatif untuk berlangsungnya proses pengajaran.
4. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dengan ekolah latihan lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan hasil observasi yang telah praktikan lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sejak tanggal 14 Agustus 2012 di SMP Negeri 5 Magelang, ada beberapa hal yang saya lihat dan perlu saya evaluasi antara lain:

1. Minat Siswa Tentang Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 5 Magelang

Di SMP 5 Magelang minat siswa terhadap mata pelajaran seni musik sangatlah antusias sekali, Siswa di SMP 5 Magelang juga banyak yang mempunyai bakat dalam bermusik. Banyak juga dari siswa SMP 5 Magelang yang pandai memainkan alat musik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 5 Magelang.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Magelang cukuplah lengkap, dari setiap kelas disediakan LCD screen yang dimungkinkan untuk presentasi, lab-lab yang sudah lengkap, dari segi alat musik SMP Negeri 5 Magelang mempunyai ruangan band, Marching band dan mempunyai alat musik lainnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong saya disini adalah ibu Rizky Try Murwani, S.Pd yang baik dan bersedia memberikan bimbingan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam Proses Belajar Mengajar, serta memberikan pengalaman berharga dalam hal yang berkaitan dengan pengajaran sangat membantu kami dalam melaksanakan PPL. Dosen Pembimbing yang berkompeten dalam memberikan bimbingan menjadikan kami siap dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang membantu kami dalam PPL di SMP Negeri 5 Magelang sangat berpengaruh pada kesiapan kami dalam menghadapi kelas yang sesungguhnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 5 Magelang cukup menyenangkan. Dengan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Di beberapa kelas unggulan juga sudah tersedia media pembelajaran seperti komputer dan LCD.

5. Kemampuan Diri Praktikan Mengajar

Banyak hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa praktikan berkaitan dengan persiapan mengajar selama proses observasi ini. Kami telah mempelajari bagaimana membuat Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain sebagai bekal dalam mengajar nanti. Mahasiswa praktikan menyadari adanya kekurangan diri, namun kami akan berusaha keras untuk meningkatkan kualitas diri.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 5 Magelang sangat banyak, antara lain kami jadi tahu bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, tahu stuktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah. Disini saya bisa melihat langsung bahkan tergabung didalamnya yang tidak saya dapat dari bangku kuliah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kami sangat berterima kasih pada SMP Negeri 5 Magelang dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk mempraktikkan ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Harapan kami sekolah tersebut kedepannya akan bertambah baik dan menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bagi Universitas Negeri Semarang semoga dapat menghasilkan lulusan calon pendidik yang semakin berkompeten di dunia pendidikan.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Rizky Try Murwani, S.Pd
NIP. 198308032010012017

Decky Arif Setyawan
NIM. 2501409103